

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pengkajian, diagnosa dan tindakan yang telah dilakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien fraktur dengan tindakan ORIF didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat preoperasi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma) dilakukan implementasi manajemen nyeri dengan evaluasi hasil skala nyeri berkurang menjadi 4, kedua ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan (tindakan operasi) dilakukan implementasi reduksi ansietas dengan hasil evaluasi skala ansietas berkurang menjadi tidak ada kecemasan, dan ketiga gangguan mobilitas fisik dilakukan implementasi dukungan mobilisasi.
2. Pasien saat masuk intra operasi pukul 13:00 WIB didapatkan hasil data dengan diagnosa risiko cedera berhubungan dengan perubahan sensasi. Diagnosa tersebut dilakukan intervensi Manajemen keselamatan lingkungan pukul 13.00 wib sampai pukul 14.00 wib dengan melakukan tindakan pencegahan cedera saat pembedahan, setelah pasien selesai tindakan, pasien dipindahkan ke ruang RR dan terjadi hipotermi yang telah dilakukan implementasi pukul 14.00 dengan memberikan selimut hangat. Tindakan selanjutnya pasien dipindahkan ke ruang perawatan pukul 15.00, penulis melakukan operan dengan perawatruangan untuk tindakan yang harus dilakukan yaitu observasi dan pantau suhu pasien, anjurkan untuk memberi minum hangat, berikan selimut hangat, observasi nyeri pasien post operasi, observasi mobilitas pasien.
3. Pasien setelah tindakan operasi selesai dibawa ke ruang PACU/RR pukul 14.00 wib didapatkan diagnosa nyeri akibat dijari kaki kanan bagian post operasi, nyeri post operasi lebih terasa dari sebelum operasi, Nyeri sejak kemarin malam pukul 19.00 dilakukan kolaborasi pemberian analgetik dexketoprofen 50 mg IV pukul 10.00 wib dengan evaluasi hasil nyeri berkurang. Diagnosa post operasi ketiga gangguan

mobilitas fisik dilakukan intervensi dukungan ambulasi. Pasien direncanakan pulang dengan penulis melakukan discharge planing ajarkan pasien cara merawat luka post operasi dirumah, aiapkan obat pasien dan menjelaskan pada pasien obat yang didapat yaitu paracetamol oral 500 diminum 3xsehari mg, ranitidine 50 mg diminum 3xsehari, amoxicillin oral 500 mg 3 x sehari, anjurkan pasien untuk meminum obat secara rutin.

B. Saran

1) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif secara komprehensif baik saat pre operatif, intra operatif , maupun post operatif seperti memberikan intervensi yang dapat dilakukan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan ORIF sehingga kemampuan para perawat dapat *terupdate*, baik pengetahuan ataupun keterampilan

2) Bagi Perawat

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan acuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien fraktur pedis dengan diagnosa nyeri akut, ansietas dan gangguan mobilitas fisik dengan tindakan ORIF (Open Reduction Internal Fixation) untuk melakukan implementasi secara terintegritas dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. Diharapkan juga perawat melakukan intervensi yang telah dilakukan penulis pada diagnosa yang muncul dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pasien fraktur pedis dengan ORIF.

3) Bagi Institusi Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, pada hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.